

Penawaran Proyek Kontinum Publikasi Artikel Ilmiah Mahasiswa

Fitriani¹, Susanti Vera², Putri Anditasari³, Hidayatul Fikra⁴

^{1,2,3}UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

⁴Universitas Padjadjaran Bandung, Indonesia

fitriuinsgd5@gmail.com, susantivera96@gmail.com,

putrianditasari@uinsgd.ac.id, fikraarza2903@gmail.com

Abstract

This article aims to present a continuum project offering for student scientific article writing. This article uses a qualitative approach by applying descriptive methods. The results of the discussion of this article show that the implementation of a continuum project can involve a number of agreements between users and organizers in ensuring the successful publication of student scientific articles in standard journals. This article concludes that continuum project bidding can be continued at the contract stage with academic institutions, especially higher education institutions in Indonesia.

Keywords: Continuum project, Contract bidding, Higher education

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menyampaikan penawaran proyek kontinum penulisan artikel ilmiah mahasiswa. Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif. Hasil pembahasan artikel ini menuturkan bahwa penyelenggaraan proyek kontinum dapat menempuh sejumlah kesepakatan di antara pengguna dan penyelenggara dalam memastikan keberhasilan publikasi artikel ilmiah mahasiswa di jurnal standar. Artikel ini menyimpulkan bahwa penawaran proyek kontinum dapat dilanjutkan pada tahap kontrak dengan lembaga-lembaga akademik khususnya institusi pendidikan tinggi di wilayah Indonesia.

Kata Kunci: Penawaran kontrak, Pendidikan tinggi, Proyek kontinum

Pendahuluan

Ide proyek kontinum melalui kerja sama beberapa pihak menjanjikan keberhasilan publikasi artikel ilmiah mahasiswa pada sasaran jurnal standar (Anditasari et al., 2024; Darmalaksana, 2024; Darmalaksana et al., 2024; Vera, Anditasari, et al., 2024). Namun, bagaimana beberapa pihak dapat menjadi bagian dari penyelenggaraan proyek kontinum maka perlu dilakukan sebuah penawaran. Oleh karena itu, tulisan ini bermaksud menyampaikan penawaran penyelenggaraan proyek kontinum.

Sejauh ini telah dilakukan kajian-kajian startegis tentang ide proyek kontinum. Yaitu, artikel Wahyudin Darmalaksana, Dkk. (2024), "*Design Thinking* Proyek Penulisan Akademik Kontinum (PPAK) Penopang Industri Publikasi Ilmiah" *Gunung Djati Conference Series*. Penelitian ini menjelaskan apa yang dimaksud dengan proyek kontinum. Kontinum berarti "rangkaian" yaitu rangkaian kegiatan publikasi artikel ilmiah mahasiswa. Kegiatan ini dibutuhkan rangkaian dari suatu semester ke semester berikutnya. Di semester sebelumnya digunakan untuk praktis penulisan naskah artikel ilmiah dan di semester berikutnya digunakan untuk pemantapan naskah dan pengiriman ke jurnal ilmiah standar. Inilah yang disebut dengan proyek kontinum publikasi artikel ilmiah mahasiswa (Darmalaksana et al., 2024). Lalu, masih artikel Wahyudin Darmalaksana (2024), "Proyek Kontinum Publikasi Ilmiah Mahasiswa: Menggabungkan antara Kelas Reguler dan Kelas Pemantapan," *Gunung Djati Conference Series*. Penelitian ini menjelaskan proyek kontinum sebagai kegiatan gabungan antara kelas reguler dan kelas pemantapan. Sejak tahun 2020 di Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah berlangsung pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa. Kemudian pada tahun 2022 dibuka kelas pemantapan naskah hingga pendampingan pengiriman artikel ke jurnal ilmiah. Dengan demikian, proyek kontinum pada dasarnya penggabungan antara kelas reguler dan kelas pemantapan (Darmalaksana, 2024).

Selanjutnya, artikel Putri Anditasari, Dkk. (2024), "Percobaan Proyek Kontinum Penulisan Artikel dan Publikasi Ilmiah Mahasiswa," *Gunung Djati Conference Series*. Penelitian ini mengarahkan supaya dimulai dilakukan percobaan proyek kontinum, meskipun penulisan artikel tidak dilakukan pendampingan secara langsung, melainkan diperoleh dari kelas-kelas mata kuliah dengan keluaran artikel ilmiah. Lalu di semester berikutnya terhadap naskah-naskah dari sejumlah kelas mata kuliah dengan keluaran artikel ilmiah dilakukan pemantapan dan pengiriman ke jurnal ilmiah standar. Dengan begitu, percobaan proyek kontinum bisa dimulai di semester ganjil 2024 (Anditasari et al., 2024). Terakhir, artikel Vera Susanti, Dkk. (2024), "Manual, Prosedur, dan Instruksi Kerja Proyek

Kontinum Publikasi Artikel Ilmiah Mahasiswa," *Gunung Djati Conference Series*. Penelitian ini telah menyusun rancangan manual, prosedur, dan instruksi kerja proyek kontinum secara komprehensif. Di dalamnya mencakup berbagai hal, seperti arah kebijakan, maksud dan tujuan, alur pelaksanaan, persyaratan umum dan khusus, target pencapaian, dan waktu dan penyelenggara proyek kontinum (Vera, Anditasari, et al., 2024).

Berdasarkan artikel-artikel di atas, tampak rencana penyelenggaraan proyek kontinum telah memenuhi pengkajian secara memadai. Sehingga, sebagai kelanjutan dari artikel-artikel sebelumnya, tulisan ini bertujuan menyampaikan penawaran proyek kontinum. Tulisan ini diharapkan mempunyai manfaat bagi para pengguna proyek kontinum, khususnya institusi pendidikan tinggi.

Metode Penelitian

Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif. Sumber utama penelitian ini berupa artikel-artikel tentang proyek kontinum dan sumber sekunder diambil dari sejumlah literatur yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui survei dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu inventarisasi, klasifikasi, dan interpretasi (Darmalaksana, 2020).

Hasil dan Pembahasan

Para akademisi, praktisi, dan profesional dapat menjadi bagian dari proyek kontinum. Sebab, penyelenggaraan kegiatan proyek kontinum pasti harus menjangkau dan melibatkan banyak pihak dari kalangan ahli yang terkait. Jangkauan dan pelibatan banyak pihak ini untuk memastikan keberhasilan penyelenggaraan kegiatan proyek kontinum, khususnya pencapaian publikasi artikel ilmiah mahasiswa sebagai prestasi spektakuler (Anditasari et al., 2024; Darmalaksana, 2024; Darmalaksana et al., 2024; Vera, Anditasari, et al., 2024). Adapun penawaran proyek kontinum secara spesifik pada kesempatan ini lebih disampaikan kepada lembaga-lembaga akademik terutama institusi pendidikan tinggi.

Seluruh pendidikan tinggi di wilayah nusantara dapat menjadi bagian dari penyelenggaraan proyek kontinum. Mula-mula penyiapan naskah *Memorandum of Understanding* (MoU) yang menyatakan hubungan kerja sama dalam berbagai kegiatan secara umum dan menyeluruh di antara dua pihak pada level pimpinan Pendidikan Tinggi. Setelah penandatanganan MoU kemudian penyusunan dokumen *Memorandum of Agreement* (MoA) pada level Fakultas atau Program Studi atau unit tertentu penyelenggara akademik. MoA berupa kesepakatan para pihak terkait penyelenggaraan kegiatan proyek kontinum. Penyelenggara proyek kontinum disebut pihak

pertama dan peminat dan atau pengguna proyek kontinum disebut pihak kedua. Pihak pertama dan pihak kedua menandatangani kesepakatan-kesepakatan dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan proyek kontinum sebagai tertuang dalam dokumen MoA.

Di sini akan disampaikan beberapa butir rancangan kesepakatan pelaksanaan proyek kontinum yang bersifat umum. Di antaranya, pihak kedua mendelegasikan mahasiswa aktif minimal semester III pada tahun pelajaran gasal Tahun 2024 sebagai calon peserta proyek kontinum yang mempunyai motivasi, kemandirian, dan komitmen untuk memastikan keberhasilan dalam publikasi ilmiah (Fikra & Darmalaksana, 2022; Saputri et al., 2023). Mahasiswa calon peserta diutamakan telah mempunyai naskah artikel ilmiah maksimal *similarity* 15% dengan topik yang relevan dengan bidang keilmuan program studi calon peserta dan penulisan naskah artikel ilmiah mengacu pada modul Kelas Menulis (Vera, Fikra, et al., 2024). Calon peserta mengikuti *test* yang dilaksanakan oleh pihak pertama (Vera, Anditasari, et al., 2024).

Bagi calon peserta yang dinyatakan lolos seleksi, maka pihak pertama memiliki kewajiban memberikan pendampingan secara intensif (Fikra & Darmalaksana, 2021), yaitu: 1) Pendalaman dan pematapan naskah artikel sesuai kelayakan jurnal ilmiah sasaran minimal jurnal terakreditasi nasional *Science and Technology Index* (Sinta) peringkat 4 (Darmalaksana, 2024); 2) pendampingan peserta pada berbagai proses teknis, seperti teknik sitasi (*citation*), *editing*, *templating*, dan *translating*; dan 3) pendampingan korespondensi (Fitriani, Fikra, et al., 2024), yaitu: a) Pengiriman (*submission*) naskah artikel ke jurnal ilmiah sasaran; b) Penyempurnaan artikel yang biasanya terdapat perintah revisi dari *reviewer* (penelaah) jurnal ilmiah standar; dan c) *Upload* (unggah) ulang naskah artikel ilmiah hasil penyempurnaan pada basis *Open Journal System* (OJS) di jurnal ilmiah sasaran minimal sampai status *accepted* (diterima) dengan bukti *Letter of Acceptance* (LOA) dan maksimal hingga diperoleh status *published* (Fitriani, Fikra, et al., 2024).

Pihak kedua dapat menyiapkan pembimbing sebagai pendamping mahasiswa dalam penyempurnaan naskah artikel ilmiah. Pendamping berperan memberikan kontribusi terhadap kedalaman substansi isi naskah artikel ilmiah mahasiswa. Idealnya, pendamping mahasiswa merupakan dosen pengampu mata kuliah atau dosen pembimbing akademik yang biasa bertugas membimbing penulisan skripsi (Vera, Anditasari, et al., 2024). Mahasiswa sebagai penulis (*authors*) pertama atau penulis utama atau penulis korespondensi pada urutan penulis artikel ilmiah dapat menyertakan pembimbing sebagai penulis pendamping, di mana hal ini

akan bergantung besaran kontribusi minimal 35% yang diberikan pada kedalaman substansi isi artikel ilmiah.

Pihak kedua dapat menyiapkan kebijakan internal pendidikan tinggi dalam mempertimbangkan *outcome* proyek kontinum berupa publikasi artikel ilmiah mahasiswa pada jurnal terakreditasi nasional minimal indeks Sinta 4. Kebijakan pertimbangan *outcome* tersebut dapat meliputi dua aspek utama. *Pertama*, konversi atau pengakuan *outcome* pada nilai sebaran mata kuliah dalam kerangka implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka di singkat MBKM (Fitriani, Vera, et al., 2024). Kebijakan internal pihak kedua dapat mengakui konversi *outcome* proyek kontinum pada sejumlah sebaran mata kuliah yang disajikan di semester gasal tahun 2024. Pertimbangan ini diarahkan agar pendidikan tinggi dapat mendayung dua pulau sekaligus, yakni pelaksanaan proyek kontinum dan sekaligus implementasi MBKM (Darmalaksana, 2023).

Kedua, pengakuan *outcome* sebagai pelaksanaan pemenuhan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk penulisan artikel ilmiah dan publikasi artikel ilmiah di jurnal standar sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana (Fikra et al., 2024). Jadi selain konversi ke dalam beberapa nilai mata kuliah, *outcome* proyek kontinum juga dapat dipertimbangkan bagi pemenuhan tugas akhir. Kebijakan internal pihak kedua dapat mempertimbangkan keduanya dari dua aspek pertimbangan tersebut atau hanya mengambil satu aspek saja. Tentu sangat diharapkan bila pihak kedua menyiapkan kebijakan internal terhadap pemanfaatan dua aspek berkenaan dengan *outcome* penyelenggaraan proyek kontinum.

Penyelenggaraan proyek kontinum dipastikan akan membutuhkan pembiayaan. Khususnya biaya proses pendampingan sampai memastikan tercapainya *outcome* proyek kontinum. Adapun biaya penyelenggaraan proyek kontinum terkait besaran jumlah dan satuan pembiayaan disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tidak bertentangan dengan ketetapan peraturan perundang-undangan. Khusus bagi penyelenggara pendidikan tinggi negeri terkait satuan biaya dapat merujuk pada akun-akun Standar Biaya Masukan (SBM) Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang dapat meliputi hal-hal, seperti JPL (Satuan Pembelajaran), Perjalanan Dinas, bantuan publikasi ilmiah, dan lain-lain. Biaya juga dapat diperoleh dari pihak sponsor selama dibenarkan menurut Undang-Undang. Singkat kata biaya proyek kontinum dirancang bersama antara pihak pertama dan pihak kedua.

Pelaksanaan proyek kontinum paling lambat dimulai pada awal pembelajaran semester gasal/ganjil tahun ajaran 2024. Apabila terjadi keterlambatan dalam waktu pelaksanaan maka akan diterapkan berbagai

strategi seperti akselerasi (Shoffah et al., 2021), *writing sprint* (Mulyanti & Darmalaksana, 2021), dan interogasi (Nisa & Darmalaksana, 2023). Proyek kontinum diselenggarakan oleh Sentra Publikasi Indonesia (SPI) yang berkantor pusat di Kota Bandung kerja sama dengan Kelas Menulis pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, berdiri sejak tahun 2020 (Vera, Fitriani, et al., 2024). Segala rancangan kesepakatan terkait pelaksanaan proyek kontinum yang belum tercantum dalam tulisan ini, khususnya menyangkut aspek-aspek yang bersifat detail dan lebih terperinci maka ditetapkan kemudian melalui nota kesepakatan di antara kedua belah pihak yang dituangkan dalam dokumen MoA.

Kesimpulan

Artikel ini menyampaikan penawaran proyek kontinum bagi peminat atau pengguna khususnya dari institusi-institusi pendidikan tinggi. Hasil pembahasan memaparkan bahwa secara strategis penyelenggaraan proyek kontinum mesti menempuh kesepakatan-kesepakatan di antara pengguna dan penyelenggara dalam memastikan keberhasilan target capaian berupa publikasi artikel ilmiah mahasiswa di jurnal ilmiah standar. Artikel ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan kontrak proyek kontinum di antara para pihak. Penelitian ini mempunyai keterbatasan dalam merancang butir-butir kesepakatan yang bersifat detail dan lebih terperinci. Artikel ini merekomendasikan kepada pihak kedua, pengguna, untuk menetapkan kesepakatan bersama pihak pertama, penyelenggara, dalam pelaksanaan proyek kontinum yang memberi jaminan keberhasilan publikasi artikel ilmiah mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Anditasari, P., Fikra, H., Vera, S., Fitriani, F., & Darmalaksana, W. (2024). Percobaan Proyek Kontinum Penulisan Artikel dan Publikasi Ilmiah Mahasiswa. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 161–172.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/32855/>
- Darmalaksana, W. (2023). *Panduan Kelas Menulis Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2024). Proyek Kontinum Publikasi Ilmiah Mahasiswa: Menggabungkan antara Kelas Reguler dan Kelas Pemantapan. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 149–160.
- Darmalaksana, W., Anditasari, P., Fikra, H., Vera, S., & Fitriani, F. (2024). Design Thinking Proyek Penulisan Akademik Kontinum (PPAK)

- Penopang Industri Publikasi Ilmiah. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 31–41.
- Fikra, H., & Darmalaksana, W. (2021). Model Pendampingan Mahasiswa Bidang Keagamaan dalam Kepenulisan Artikel Ilmiah. *Jurnal Perspektif*, 5(2), 218–226.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15575/jp.v5i2.137>
- Fikra, H., & Darmalaksana, W. (2022). The Success of Student Scientific Publications: Case Study of Islamic Higher Education in Indonesia. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 5463–5476.
- Fikra, H., Vera, S., & Fitriani, F. (2024). Ketentuan Tugas Akhir Artikel Ilmiah Pengganti Skripsi: Studi Kebijakan pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 72–84.
- Fitriani, F., Fikra, H., Vera, S., & Darmalaksana, W. (2024). Arah Pengelolaan Jurnal Ilmiah Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 118–128.
- Fitriani, F., Vera, S., & Fikra, H. (2024). Model MBKM Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 85–94.
- Mulyanti, C. C., & Darmalaksana, W. (2021). Writing Sprints untuk Publikasi Ilmiah Mahasiswa pada Pembelajaran Berbasis Capaian: Sebuah Penelitian Tindakan Kelas. *Journal of Society and Development*, 1(2), 59–64.
<https://journal.medpro.my.id/index.php/jsd/article/view/70>
- Nisa, Z., & Darmalaksana, W. (2023). Analisis Penulisan Latar Belakang Penelitian mengacu Prototipe dengan Penerapan HOTS-Interrogation. *Gunung Djati Conference Series*, 28, 74–87.
- Saputri, S. N., Rifqi, A., & Darmalaksana, W. (2023). Kebutuhan Berprestasi dalam Publikasi Ilmiah: FGD Mahasiswa BIB Kemenag LPDP Program Studi PAI Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal AbdiMU (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1), 23–27.
- Shoffah, N., Salamah, S., & Darmalaksana, W. (2021). Peningkatan Penulisan Artikel Mahasiswa bagi Akselerasi Publikasi Ilmiah Pendidikan Tinggi. *Edukasi: Journal of Educational Research*, 1(02).
- Vera, S., Anditasari, P., Fikra, H., Fitriani, F., & Darmalaksana, W. (2024). Manual, Prosedur, dan Instruksi Kerja Proyek Kontinum Publikasi Artikel Ilmiah Mahasiswa. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 173–182.
- Vera, S., Fikra, H., Fitriani, F., & Darmalaksana, W. (2024). Bagaimana Mahasiswa Bisa Menulis Artikel Ilmiah? Studi Pengalaman FUAD



UIN Mahmud Yunus Batusangkar. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 14-30.

Vera, S., Fitriani, F., & Fikra, H. (2024). Sejarah Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 42-57.